

**HUBUNGAN *COPING* RELIGIUS DENGAN RESILIENSI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Winda Iswandari Nasution  
NIM : 210901068**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1447 H / 2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN *COPING* RELIGIUS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN AR-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

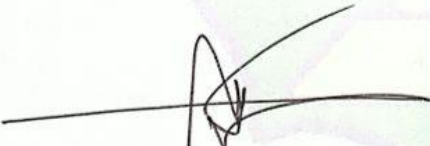
**Oleh**

**Winda Iswandari Nasution  
NIM. 210901068**

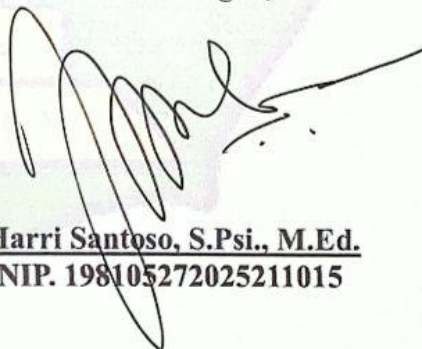
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP.197609122006041001**



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.  
NIP. 198105272025211015**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**  
**HUBUNGAN *COPING* RELIGIUS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK**  
**PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

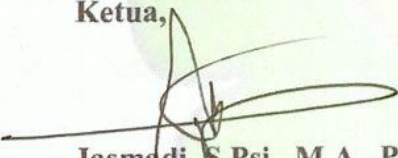
Winda Iswandari Nasution  
NIM. 210901068

Pada Hari/Tanggal :

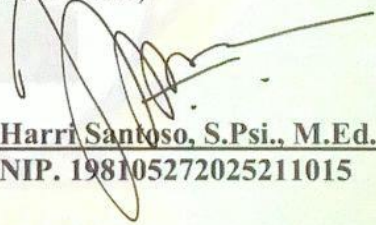
Selasa, 22 Juli 2025 M  
26 Muharram 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

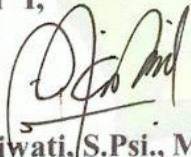
Ketua,

  
Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP.197609122006041001

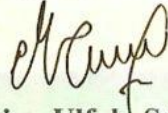
Sekretaris,

  
Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.  
NIP. 198105272025211015

Penguji I,

  
Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIP.198206192023212027

Penguji II,

  
Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP.199011022019032024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Erol D. Maulim, M.Si.  
NIP.196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Iswandari Nasution

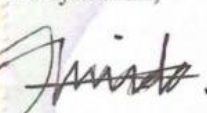
NIM : 210901068

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
67ABFAMX436916068

Winda Iswandari Nasution  
NIM. 210901068

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Coping* Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Terutama, peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orangtua tercinta, cinta pertama, Ayah, Bapak Ismail Nasution, M.Si dan Mama, Ibu Widya Ningsih, S.Pd yang tidak ada lelahnya melangitkan doa-doa terbaiknya, memberikan rasa kasih sayang, cinta, perhatian dan dorongan serta semangat yang paling hebat sehingga peneliti mampu terus berjuang di tengah berbagai dinamika kehidupan yang terjadi. Peneliti tidak pernah merasa kekurangan dengan fasilitas yang diberikan oleh mama dan ayah selama peneliti berkuliah. Tanpa doa, dukungan, cinta, dan semangat dari mama ayah, peneliti bukanlah apa-apa. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah bersedia menjadi pendengar aspirasi dan membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada para mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi yang terus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dengan optimal.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi yang terus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dengan optimal.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A, Psikolog selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yang telah mengizinkan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
14. Terimakasih kepada kakak tercinta, Siti Handhayani Nasution, S.Pd, Dewi Rizki Nasution, S.Pd, dan Siti Khairani Nasution, S.Si yang tiada habisnya memberikan doa, semangat, saran, dan dukungan kepada peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi.

15. Terimakasih kepada keponakan tercinta, Anindya Kaluna yang selalu menjadi hiburan bagi peneliti dikala peneliti pulang kampung. Juga terimakasih kepada Unde yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat bagi peneliti.
16. Terimakasih kepada sahabat peneliti dari awal perkuliahan, Atikah Maulidya, Diantivo Almaghfirah, Qisthina Amelya, Sri Fitria, dan Tiya Raudhah, yang selalu kebersamai, memberikan tawa, mendukung dan membantu selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
17. Terimakasih kepada teman-teman bimbingan seperjuangan, Saumi Fitri, Aina Ramadhani, dan Qurrata A'yuni, yang selalu kebersamai, memberikan dukungan, masukan, dan saran bagi peneliti saat menulis skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga semuanya mendapat kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 30 Juli 2025

Peneliti,

Winda Iswandari Nasution

210901068

## DAFTAR ISI

|                                                                     |             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>COVER .....</b>                                                  | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>                               | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>PRAKATA .....</b>                                                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                        | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                                | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                      | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                             | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                          | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                         | 7           |
| E. Keaslian Penelitian.....                                         | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                  | <b>13</b>   |
| A. Resiliensi Akademik .....                                        | 13          |
| 1. Definisi Resiliensi Akademik .....                               | 13          |
| 2. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....                             | 14          |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik.....         | 16          |
| B. <i>Coping</i> Religius .....                                     | 18          |
| 1. Definisi <i>Coping</i> Religius .....                            | 18          |
| 2. Aspek-Aspek <i>Coping</i> Religius .....                         | 20          |
| C. Hubungan <i>Coping</i> Religius dengan Resiliensi Akademik ..... | 21          |
| D. Hipotesis .....                                                  | 24          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>25</b>   |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....                           | 25          |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....            | 25        |
| 1. Variabel Bebas (X) : <i>Coping</i> Religius ..... | 25        |
| 2. Variabel Terikat (Y) : Resiliensi Akademik .....  | 25        |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....    | 25        |
| 1. Resiliensi Akademik .....                         | 25        |
| 2. <i>Coping</i> Religius .....                      | 26        |
| D. Subjek Penelitian.....                            | 26        |
| 1. Populasi.....                                     | 26        |
| 2. Sampel.....                                       | 27        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 29        |
| 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....               | 29        |
| 2. Uji Validitas .....                               | 33        |
| 3. Uji Daya Beda Aitem.....                          | 34        |
| 4. Uji Reliabilitas .....                            | 35        |
| F. Teknik Analisis Data .....                        | 36        |
| 1. Teknik Analisis Data.....                         | 36        |
| 2. Uji Prasyarat .....                               | 37        |
| 3. Uji Hipotesis .....                               | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>39</b> |
| A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....         | 39        |
| 1. Administrasi Penelitian .....                     | 39        |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....    | 39        |
| 3. Pelaksanaan Penelitian .....                      | 49        |
| B. Deskripsi Sampel Penelitian .....                 | 49        |
| 1. Demografi Penelitian .....                        | 49        |
| 2. Data Kategorisasi .....                           | 51        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                          | 54        |
| 1. Hasil Uji Prasyarat .....                         | 54        |
| 2. Hasil Uji Hipotesis .....                         | 56        |
| D. Pembahasan.....                                   | 57        |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 63        |
| B. Saran.....                           | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   | <b>70</b> |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                            |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1  | Populasi Mahasiswa yang berada pada Angkatan 2021 sampai dengan 2024 Pendidikan Dokter Hewan Universitas Syiah Kuala ..... | 27 |
| Tabel 3.2  | Sampel Penelitian Per Angkatan .....                                                                                       | 28 |
| Tabel 3.3  | Skor aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> .....                                                                   | 29 |
| Tabel 3.4  | <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi Akademik .....                                                                           | 30 |
| Tabel 3.5  | <i>Blueprint</i> Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                                        | 32 |
| Tabel 3.6  | Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Conbach</i> .....                                                                        | 35 |
| Tabel 4.1  | Koefisien Skala Resiliensi Akademik .....                                                                                  | 41 |
| Tabel 4.2  | Koefisien Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                                               | 42 |
| Tabel 4.3  | Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi Akademik .....                                                                  | 42 |
| Tabel 4.4  | <i>Blueprint</i> Akhir Skala Resiliensi Akademik .....                                                                     | 43 |
| Tabel 4.5  | Koefisien Daya Beda Aitem <i>Coping</i> Religius .....                                                                     | 45 |
| Tabel 4.6  | <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                                  | 46 |
| Tabel 4.7  | Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Resiliensi Akademik .....                                                              | 48 |
| Tabel 4.8  | Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                           | 48 |
| Tabel 4.9  | Data Demografi Sampel Katagori Jenis Kelamin .....                                                                         | 50 |
| Tabel 4.10 | Data Demografi Sampel Katagori Berdasarkan Usia .....                                                                      | 50 |
| Tabel 4.11 | Data Demografi Sampel Berdasarkan Angkatan .....                                                                           | 51 |
| Tabel 4.12 | Deskripsi Data Penelitian Skala Resiliensi Akademik .....                                                                  | 51 |
| Tabel 4.13 | Kategorisasi Skala Resiliensi Akademik .....                                                                               | 52 |
| Tabel 4.14 | Deskripsi data Penelitian Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                               | 53 |
| Tabel 4.15 | Kategorisasi Skala <i>Coping</i> Religius .....                                                                            | 54 |
| Tabel 4.16 | Uji Normalitas Sebaran dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....                                                              | 55 |
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian .....                                                                        | 56 |
| Tabel 4.18 | Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....                                                                                  | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                                                                                      |    |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual Hubungan <i>Coping</i> Religius dengan Resiliens Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala ..... | 24 |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                                                                     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry<br>Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi     |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi                                                            |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian dari Fakultas<br>Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala |
| Lampiran 4 | Kuesioner Penelitian                                                                                |
| Lampiran 5 | Tabulasi Data <i>Try Out</i>                                                                        |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>                                                        |
| Lampiran 7 | Tabulasi Data Penelitian                                                                            |
| Lampiran 8 | Hasil Analisis Data Penelitian                                                                      |
| Lampiran 9 | Daftar Riwayat Hidup                                                                                |



# HUBUNGAN *COPING* RELIGIUS DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

## ABSTRAK

Mahasiswa Kedokteran Hewan menghadapi tantangan akademik yang tinggi, seperti beban studi berat dan tuntutan praktikum dan laboratorium intensif, yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah *coping* religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *coping* religius dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 672 mahasiswa dengan sampel penelitian berjumlah 233 mahasiswa aktif dari angkatan 2021 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui skala *coping* religius dan skala resiliensi akademik. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dari *Pearson* melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,821 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *coping* religius dan resiliensi akademik. Artinya, semakin tinggi *coping* religius mahasiswa, semakin tinggi pula resiliensi akademiknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *coping* religius berhubungan penting dalam membentuk ketangguhan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan memperkuat kegiatan religius mahasiswa sebagai bagian dari strategi penguatan mental akademik.

**Kata Kunci:** *Coping* Religius, Resiliensi Akademik, Mahasiswa Kedokteran Hewan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS COPING AND ACADEMIC  
RESILIENCE AMONG VETERINARY MEDICINE STUDENTS AT  
SYIAH KUALA UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*Veterinary medicine students face high academic challenges, such as heavy study loads and intensive practical and laboratory requirements, which can affect their academic resilience. One factor that influences academic resilience is religious coping. This study aims to determine the relationship between religious coping and academic resilience among veterinary medicine students at Syiah Kuala University. This study employs a quantitative approach using a correlational method. The study population consists of 672 students, with a sample size of 233 active students from the 2021 to 2024 cohorts. The sampling technique used is proportional stratified random sampling. Data were collected using a religious coping scale and an academic resilience scale. Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation test via SPSS version 25. The results showed a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.821 with a significance level ( $p$ ) of 0.000, indicating a significant positive relationship between religious coping and academic resilience. This means that the higher the religious coping of students, the higher their academic resilience. This study concludes that religious coping plays an important role in shaping students' academic resilience. Therefore, it is recommended that educational institutions strengthen students' religious activities as part of their academic mental resilience enhancement strategies.*

**Keywords:** *Religious Coping, Academic Resilience, Veterinary Medicine Students*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki dunia perkuliahan bukanlah suatu hal yang mudah untuk setiap mahasiswa, adanya transisi yang dialami dari masa SMA ke masa perkuliahan, yang harus dihadapi oleh setiap mahasiswa untuk sukses di dunia perkuliahan. Mahasiswa sebagai individu yang sedang berada dalam proses menuntut ilmu dan menempuh pendidikan baik di perguruan tinggi diharapkan mampu untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan Tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang No.12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Banyaknya tugas serta kegiatan yang dilalui dapat menjadi salah satu faktor penyebab adanya tekanan yang dialami oleh mahasiswa (Prihartono, Sutini, & Widiarti, 2018). Hal ini juga yang harus dihadapi oleh Mahasiswa Kedokteran Hewan.

Mahasiswa kedokteran hewan mempelajari perilaku hewan, termasuk cara mengidentifikasi suatu penyakit dan memastikan penyakit tersebut tidak menular ke manusia. Mahasiswa kedokteran hewan harus mahir dalam diagnosis dan pengobatan banyak spesies hewan. Selain mendiagnosis dan merawat pasien hewan secara akurat, juga harus menavigasi interaksi manusia dengan pemilik hewan, yang sering kali menunjukkan emosi yang kuat, termasuk kesedihan dan kemarahan, juga tidak menutup kemungkinan terkena cedera fisik dari hewan yang mereka rawat melalui gigitan, tendangan, cakaran, atau paparan penyakit serius seperti rabies, kesulitan emosional yang dihadapi klien juga dapat menyebabkan

beban emosional pada mahasiswa kedokteran hewan, beban akademik yang sangat tinggi, termasuk memahami materi yang kompleks, tuntutan praktikum dan tanggung jawab terhadap hewan, tekanan moral dan emosional saat menghadapi kasus-kasus medis yang sulit, dan persaingan akademik yang ketat hal itu dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa kedokteran hewan (Kogan, McConnell, & Schoenfeld-Tacher, 2005).

Berbagai tuntutan akademik yang harus dihadapi oleh mahasiswa kedokteran hewan dapat menjadi hambatan bagi kesehatan jiwanya yang tidak terlepas dari yang namanya stres. *Stresor* atau penyebab stres pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya. Dampak adanya stres yang tinggi pada mahasiswa kedokteran hewan mengakibatkan menurunnya prestasi akademik, kompetensi, profesionalitas dan kesehatan, sebagai tambahan stress juga dapat berakibat menurunnya nilai IP (Indeks Prestasi). (Sutjiato, Kandou, & Tucunan, 2015).

Permasalahan, kesulitan, serta hambatan yang terkait dalam bidang akademik adalah hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap mahasiswa, dalam penelitian ini khususnya Mahasiswa Pendidikan Dokter Hewan. Setiap dari Mahasiswa Pendidikan Dokter Hewan memiliki respon dan reaksi yang berbeda-beda terhadap permasalahan serta kesulitan dalam bidang akademik. Mahasiswa kedokteran hewan yang mengalami permasalahan dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah, mudah memunculkan emosi negatif dan cenderung berfikir pendek sehingga kondisi yang menekan tersebut akan lebih mudah memicu stres, maka penting untuk dapat memahami kapasitas dirinya dan menemukan cara

untuk menyelesaikan permasalahan dalam menyikapi tanggung jawab akademiknya serta dapat bertanggung jawab atas dirinya. Sehingga Mahasiswa kedokteran hewan harus memiliki ketahanan dalam bidang akademiknya atau yang sering disebut sebagai Resiliensi Akademik (Sholichah, Paulana, & Fitriya, 2018).

Peran dalam kesejahteraan hewan menjadikan ilmu kedokteran hewan berfokus pada menjaga kesehatan dan kesejahteraan hewan, mulai dari hewan peliharaan seperti kucing dan anjing hingga hewan liar dan ternak. Hal ini memberikan dampak langsung pada kualitas hidup makhluk hidup yang tidak dapat berbicara untuk menyampaikan rasa sakit atau masalah mereka. Kontribusi pada Kesehatan Masyarakat (*One Health*) membuat Kedokteran hewan memiliki peran penting dalam hubungan manusia-hewan-lingkungan (Maloy, 2014). Berbagai macam penyakit *zoonosis* (penyakit yang dapat menular antara hewan dan manusia) seperti rabies, flu burung, atau *leptospirosis*, dapat dicegah dan dikendalikan melalui kerja dokter hewan. (Rahman, et al., 2020).

Kesenangan terhadap hewan sering kali berawal dari interaksi positif sejak kecil, seperti memelihara hewan peliharaan atau terpesona oleh keindahan alam dan satwa liar. Perasaan bahagia yang timbul saat bermain, merawat, atau sekadar mengamati tingkah laku hewan dapat menumbuhkan ikatan emosional yang mendalam. Seiring waktu, kecintaan ini berkembang menjadi keinginan untuk memahami lebih jauh tentang kehidupan hewan, kesehatan, dan kesejahteraan mereka. Perasaan tersebut mendorong seseorang untuk memutuskan menjadi dokter hewan, sebuah profesi yang memungkinkan mereka menggabungkan rasa cinta terhadap hewan dengan kemampuan untuk menyembuhkan, melindungi, dan

berkontribusi pada kualitas hidup makhluk hidup yang mereka sayangi (Serpell, 1996).

Resiliensi akademik merupakan suatu kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan, stress, dan tekanan dalam bidang akademik. Resiliensi akademik sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat bertahan, bangun dan keluar dari keadaan sulit yang dialami (Rojas F, 2015). Reivich & Shatte, (2002) mengatakan bahwa individu yang memiliki resiliensi dapat mengatasi berbagai permasalahan kehidupan dengan cara mereka masing-masing, pada keadaan sulit yang tidak dapat dihindari sekalipun. Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat bangkit kembali dari kesulitan yang dialami dengan menjadi lebih kuat serta lebih memiliki sumber daya, resiliensi bukan hanya sekedar kemampuan individu untuk bertahan, namun resiliensi lebih memungkinkan individu untuk dapat sembuh dari luka yang menyakitkan, mengendalikan kehidupannya dan kemudian mampu melanjutkan hidupnya dengan penuh semangat.

Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode wawancara kepada dua Mahasiswa Pendidikan Dokter Hewan Universitas Syiah Kuala. Berikut adalah cuplikan wawancara tersebut.

Cuplikan wawancara 1 :

*“... Awal masuk kedokteran hewan lumayan shock, semester 1 itu, kaget aja dari SMA yang tugas nya biasa-biasa aja, bahkan gampang, tiba-tiba pas masuk kedokteran hewan, tugasnya banyak kali, kirain bakal bisa leha-leha dulu,, ternyata dari semester 1 itu udah ada praktikum, ada 3 lab, langsung disuruh buat laporan, semester 3 sampe 7 lab, laporannya juga ada 7, belum lagi disuruh cari darah hewan, empedu sapi, gitu-gitu, terus tidur malam pun sampe jam 1 jam 2 gitu, untuk dapat IP semester 3.00 aja itu susahnya setengah mati, tapi ya mau gimana lagi udah masuk disini (kedokteran hewan), rasanya tidak mungkin untuk*

*keluar, sudah banyak yang dilalui, pernah sekali itu dapat nilai ga bagus lah gitu kak, sedih juga, tapi terus belajar aja, ya itulah proses belajar, lakuin yang terbaik aja, jangan nyerahlah pokoknya, selalu memotivasi diri sendiri gitu sih kak, biar ga sedih kalo nilai nya lagi ga bagus gitu...”. (H.S, 2024)*

Cuplikan wawancara 2 :

*“... beda lah kak sama waktu masa SMA, SMA ga seinten ini tugasnya, trus kan kak lumayan sulitlah dibilang kalo semua mata kuliah itu nilainya bagus, tapi saya kalo dapat nilai yang rendah gitu atau stress lah karena tugasnya banyak, saya usaha aja kak jangan nyerah, ngingetin diri aja bisa kok gitu, trus tanya ke kawan atau ke dosen kalo ada yang ga dipahami gitu, coba ajak diskusi kan, di youtube juga banyak sih video-video tentang materi ini misalnya, kalo dapat nilai jelek saya lihat lagi kak di mana salahnya, biar bisa diperbaiki untuk kedepannya ...”. (A.Z, 2025)*

Berdasarkan wawancara pada beberapa mahasiswa pendidikan dokter hewan Universitas Syiah Kuala tersebut, peneliti dapat melihat bahwa di tengah berbagai tantangan akademik tersebut, ditemukan indikasi bahwa mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan resiliensi akademik yang baik, seperti yang disampaikan pada wawancara I “... , tapi terus belajar aja, ya itulah proses belajar, lakuin yang terbaik aja, jangan nyerahlah pokoknya ...” menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan mengendalikan diri yang baik. Permasalahan ini juga diperkuat oleh wawancara II “... , trus tanya ke kawan atau ke dosen kalo ada yang ga dipahami gitu, coba ajak diskusi kan, di youtube juga banyak sih video-video tentang materi ini misalnya, kalo dapat nilai jelek saya lihat lagi kak di mana salahnya, biar bisa diperbaiki untuk kedepannya ...” menunjukkan mahasiswa memiliki rasa kegigihan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Martin dan Marsh (2003) yang menyatakan bahwa resiliensi akademik terdiri dari beberapa aspek, yang berkaitan dengan wawancara yaitu aspek *Control (a sense of control)* dan *Commitment (persistence)*.

Menurut Resnick, Gwyther, & Roberto, (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi seseorang adalah spiritualitas dan keberagamaan. Agama memiliki peran dalam menentukan seseorang bersikap dan bertindak dalam kehidupannya dengan menanamkan nilai-nilai dalam agama dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas resiliensi yang dimiliki pada setiap orang tidak sama dikarenakan hal tersebut ditentukan oleh salah satu faktornya yaitu seberapa besar cara ia menyelesaikan masalah melalui nilai-nilai agama yang berpedoman kepada nilai-nilai Islami yang dapat menyerahkan semua permasalahannya kepada Allah SWT atau yang dapat disebut sebagai *coping* religius.

Aflakseir & Coleman, (2011) menyatakan bahwa *Coping* religius adalah keyakinan dan pelaksanaan dalam agama yang dapat digunakan sebagai sumber daya untuk menghadapi kesulitan dalam hidup. Ajaran islam menganjurkan individu untuk selalu bersabar, melakukan shalat, percaya dan berpaling kepada Tuhan pada saat membutuhkan bimbingan.

*Coping* religius merupakan cara individu yang dapat menangani permasalahannya sesuai dengan konteks agama (Islam) dan dapat bertanggung jawab dalam mengontrol segala aktivitas yang berdampak negatif bagi individu tersebut. Seseorang yang memiliki keyakinan pada Tuhan ketika mendapati suatu masalah atau situasi yang tidak mendukung/menekan maka individu tersebut akan melibatkan Tuhan akan semua permasalahannya melalui unsur-unsur nilai keagamaan dalam mengatasi permasalahannya (Hamidah, 2020).

Hal ini juga dikemukakan oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhlisah & Nur'aeni (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif

dan signifikan antara strategi *coping* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran. Begitu juga dengan penelitian Setyaputra, Sebayang, & Ningrum (2021) yang mengatakan bahwa Resiliensi sangat penting untuk meminimalisir pengaruh pada psikologis yang dirasakan oleh mereka yang sedang menghadapi permasalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menemukan adanya kesenjangan antara teori dengan fenomena di lapangan, oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan *Coping* Religius dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *coping* religius dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *coping* religius dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan yang diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu Psikologi Islam dan Psikologi Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Sebagai acuan informasi dan latihan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Psikologi Islam dan Psikologi Pendidikan. Serta memberi manfaat bagi penulis untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah bimbingan dan penulisan proposal skripsi dan syarat kelulusan sebagai sarjana.

### b. Bagi mahasiswa

Memberikan motivasi bahwa semakin tinggi tingkat *coping* religius yang dimiliki dalam dirinya, maka semakin yakin mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya terkhusus dalam bidang akademiknya.

### c. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan dalam menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan untuk meningkatkan resiliensi di bidang akademik.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta acuan terhadap peneliti selanjutnya mengenai hubungan *coping* religius dan resiliensi akademik.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan komparasi (perbandingan) yang telah dilakukan peneliti bahwasanya terdapat beberapa perbedaan hasil yang menunjukkan bahwa tidak adanya penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhlisa & Nur'aeni (2021) mengenai “Hubungan antara strategi *coping* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Subjek penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 70 orang. Berdasarkan penelitian di atas menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam variabel bebas (X) dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan strategi coping sebagai variabel bebas. Sedangkan peneliti menggunakan coping religius sebagai variabel bebas dan Subjek pada penelitian di atas menggunakan mahasiswa aktif fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprpto (2020) mengenai “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Kota Batu”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi. Subjek dalam penelitian ini menggunakan Santri pondok pesantren yang berada pada jenjang SMP sampai dengan jenjang SMA, dari kelas 1 - 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kelas 1 -3 dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Batu, dengan total subjek berjumlah 221 orang. Berdasarkan penelitian di atas menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan Santri Pondok Pesantren kota Batu yang berada pada jenjang SMP dan SMA sebagai subjek penelitian.

Sedangkan peneliti menggunakan Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Penelitian yang dilakukan oleh Padiana (2021) mengenai “Hubungan *Coping* Religius dengan Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak disabilitas fisik di kota Aceh Besar dan Banda”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini menggunakan Orang tua yang memiliki anak disabilitas fisik di kota Aceh Besar dan Banda Aceh dengan subjek berjumlah 208 orang tua. Berdasarkan penelitian di atas menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam variabel terikat (Y) dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan Penerimaan diri sebagai variabel terikat. Sedangkan peneliti menggunakan Resiliensi Akademik sebagai variabel terikat dan Subjek pada penelitian di atas menggunakan orang tua yang memiliki anak disabilitas fisik di kota Aceh Besar dan Banda Aceh sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Hardew (2024) mengenai “Hubungan Religiositas Islam dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Surakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa yang mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa/Dewan Mahasiswa/Dewan Eksekutif Mahasiswa (BEM/DEMA/DEM) kuliah di perguruan tinggi berlabel Surakarta, beragama Islam dengan total subjek penelitian berjumlah 100 orang. Berdasarkan penelitian di atas menyebutkan bahwa terdapat perbedaan

dalam subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan pada mahasiswa yang mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa/Dewan Mahasiswa/Dewan Eksekutif Mahasiswa (BEM/DEMA/DEM) kuliah di perguruan tinggi berlabel Surakarta, beragama Islam sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuzuliya (2021) mengenai “Pengaruh Optimisme terhadap Resiliensi akademik siswa selama masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Trenggalek”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Subjek dalam penelitian ini menggunakan siswa SMA Negeri 1 Trenggalek kelas X dan XI, dengan total subjek berjumlah 129 siswa. Berdasarkan penelitian di atas menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam variabel bebas (X) dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan Optimisme sebagai variabel bebas. Sedangkan peneliti menggunakan Coping Religius sebagai variabel bebas dan Subjek pada penelitian di atas menggunakan siswa SMA Negeri 1 Trenggalek kelas X dan XI sebagai subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa adanya perbedaan antar variabel dan perbedaan subjek. Dari peneliti sebelumnya belum terdapat ada yang meneliti mengenai variabel dan subjek “Hubungan *Coping* Religius dengan Resiliensi akademik pada mahasiswa kedokteran Hewan”. Untuk itu Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan 2 jenis variabel bebas yaitu *coping* religius di mana individu mampu menyelesaikan

permasalahannya terkhusus dibidang akademiknya melalui nilai-nilai agama islam seperti berdoa, berdzikir, dan bersyukur terhadap apa yang sudah diberikan oleh Allah SWT. sedangkan variabel terikat yaitu Resiliensi akademik pada Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.



